

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS
PENGENDALIAN PIUTANG
STUDI KASUS PADA CANDI ELEKTRONIK**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun Oleh:
Oktavia Viky Yulia
2022.93.08

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama . : Oktavia Viky Yulia
NIM : 2022.93.08
Progam Studi : Akuntansi
Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN
PIUTANG STUDI KASUS PADA CANDI ELEKTRONIK

Disetujui dan disahkan :

Hari : Senin
Tanggal : 13-11-2023

Pembimbing,



Arif Nugroho Rachman, S.E.,M.M

NIDN : 0607098403

Mengetahui,

Wakil Ketua I STIE Surakarta



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.

NIDN :

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama . : Oktavia Viky Yulia
NIM : 2022.93.08
Progam Studi : Akuntansi
Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN
PIUTANG STUDI KASUS PADA CANDI ELEKTRONIK

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji Sekolah Tinggi Ilmu
Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan
gelar Sarjana Akuntansi.

Pada hari : Kamis
Tanggal : 22-02-2024

Tim Penguji

Ketua : Arif Nugroho Rachman, S.E.,M.M.
Anggota : Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si.

Tanda Tangan

()

()

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M, M.H

NIDN : 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PIUTANG STUDI KASUS PADA CANDI ELEKTRONIK

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 22 Februari 2024

Yang memberi pernyataan



Oktavia Viky Yulia

MOTTO

"Jangan takut gagal, tapi takutlah tidak pernah mencoba."

(Roy T. Bennett)

“Percayalah pada dirimu sendiri dan ketahuilah bahwa ada sesuatu di dalam
dirimu yang lebih besar daripada rintangan apapun.”

(Christian D. Larson)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa
kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

(Ridwan Kamil)

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atas dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi dapat terselesaikan. Begitu banyak rasa terima kasih saya ucapkan kepada:

1. Orang Tuaku yang telah memberikan do'a dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
2. Keluarga besar tercinta yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
3. Teman-teman program studi akuntansi yang senantiasa selalu membantu dan memberikan semangat dalam menimba ilmu
4. Semua sahabat yang telah memberikan dorongan dalam mengerjakan skripsi.
5. Almamater tercinta.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat kesehatan, keselamatan juga kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PIUTANG STUDI KASUS PADA CANDI ELEKTRONIK”.

Karya ilmiah berupa skripsi ini penulis kerjakan sebagai fase terakhir dalam pemenuhan syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa hadirnya pihak-pihak yang telah memberikan berbagai dukungan dan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H selaku Ketua STIE Surakarta
2. Ibu Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE Surakarta
3. Bapak Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberikan saran dan mendampingi selama masa skripsi.
4. Seluruh civitas akademik STIE yang selama ini telah memberikan ilmu yang luar biasa serta pengalaman belajar yang menyenangkan bagi Peneliti.

5. Orang Tua, suami, dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan ku, memberi dukungan dan memotivasi untuk sukses.
6. Teman-teman tersayang satu kelas STIE
7. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam pengerjaan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9

A. Teori Yang Relevan	9
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Objek Penelitian.....	33
B. Jenis Penelitian Dan Sumber Data	33
C. Populasi Dan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Definisi Operasional.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	46
B. Identitas Responden	47
C. Analisis Data	49
D. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR PUSTAKA.....	80
----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	29
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasar jenis Kelamin	47
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasar Pendidikan Terakhir	48
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasar Lama Bekerja	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Validasi.....	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	56
Tabel 4.11 Hasil Uji f.....	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefesiensi Determinan (R Square)	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian	65
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	70
Lampiran 3 Uji Instrumen Data (Reliabilitas dan Validitas)	75
Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik	76
Lampiran 5 Gambar Hasil Uji Heteroskedastisitas	78
Lampiran 6 Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	78

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengendalian piutang studi kasus pada candi elektronik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang didapat dari kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode teknik *purposive sampling*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 92 karyawan di candi elektronik. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang. Sedangkan variabel sistem informasi akuntansi penjualan dan sistem informasi akuntansi pembiayaan tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang.

Kata kunci: kualitas sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi penjualan, sistem informasi akuntansi pembiayaan, pengendalian internal, efektivitas pengendalian piutang

ABSTRACT

This research aims to obtain empirical evidence regarding the factors that influence the effectiveness of controlling receivables in case studies at electronic temples. The method used in this research is a quantitative method using primary data obtained from questionnaires. The sampling technique in this research used a purposive sampling technique. The population used in this research was 92 employees at electronic temples. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis. The results of this research indicate that the variables of accounting information system quality and internal control influence the effectiveness of receivables control. Meanwhile, the sales accounting information system and financing accounting information system variables have no effect on the effectiveness of receivables control.

Key words: quality of accounting information systems, sales accounting information systems, financing accounting information systems, internal control, effectiveness of receivables control

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya tujuan dari suatu perusahaan penjualan adalah memperoleh laba yang maksimal, salah satunya dengan meningkatkan volume penjualan. Berbagai cara ditempuh untuk meningkatkan volume penjualan mulai dari variasi produk, pemberian hadiah, potongan harga, sampai dengan penjualan secara kredit/tempo yang saat ini diminati masyarakat, dengan pembayaran kredit/tempo konsumen bisa memprioritaskan penggunaan uang mereka sesuai dengan kebutuhannya, mendorong konsumen untuk membelanjakan uang lebih besar dari yang seharusnya, serta meningkatkan hubungan dengan konsumen. Penjualan secara kredit/tempo menyebabkan munculnya piutang bagi perusahaan dan hutang bagi konsumen. Menurut Jendro Dion Sinaga (2023) piutang adalah bentuk pinjaman yang diberikan perusahaan kepada pihak lain dalam bentuk penjualan kredit, yang harus dibayar oleh pembeli dalam jangka waktu yang telah disepakati, sedangkan menurut Hartono (2018) hutang adalah semua kewajiban yang harus dilunasi yang timbul sebagai akibat pembelian secara kredit.

Kegiatan yang dilakukan dalam aktivitas penjualan kredit dalam perusahaan seringkali terdapat fenomena kendala seperti ketidaksesuaian data, keterlambatan pembayaran dan piutang tak tertagih. Dalam proses pemberian kreditnya meskipun perusahaan telah menganalisa dengan teliti, risiko piutang tak tertagih kemungkinan dapat terjadi. Piutang tak tertagih akan berpengaruh terhadap laba operasional, di mana semakin besar piutang tak tertagih maka semakin sedikit laba

yang akan didapatkan. Menurut Idzhar Anugrah Mahesa (2023) faktor-faktor yang menyebabkan piutang tak tertagih adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal muncul dari pihak pemberi piutang yaitu perusahaan, sedangkan faktor eksternal muncul dari pihak yang berhutang yaitu pelanggan. Dari penjelasan tersebut piutang dapat menimbulkan kerugian dalam perusahaan jika tidak dikelola dengan baik dan menyebabkan operasional tidak terelasisasi sesuai dengan harapan. Supaya tujuan perusahaan dapat tercapai dan piutang tidak menimbulkan kerugian maka piutang dalam perusahaan harus dikelola dengan baik. Salah satu aspek pengelolaannya adalah efektivitas pengendalian piutang.

Dibutuhkan kualitas sistem informasi akuntansi yang layak, supaya dapat membantu perusahaan mengelola piutangnya. Kualitas sistem informasi akuntansi dibutuhkan untuk menyajikan bukti pencatatan, piutang, serta pelaporan yang sesuai dengan semua aktivitas perusahaan sehingga informasi yang dihasilkan dapat berguna bagi pengguna. Kualitas sistem informasi akuntansi bertujuan untuk mengontrol piutang serta memantau penjualan sebab penjualan bisa memicu kesalahan sistem dan memanipulasi data karena sistem yang kurang layak, semakin layak sistem maka semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna. Menurut Cicilia Angelina Layongan (2022) dikatakan bahwa seorang pengguna yang sudah merasa puas dengan hasil dari suatu sistem cenderung akan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan efektif. Jika tingkat kepuasan pengguna semakin tinggi terhadap kualitas sistem maka akan semakin tinggi juga kinerja seseorang. Kepuasan pengguna merupakan penilaian yang menyangkut kinerja suatu sistem. Apabila pengguna terus menerus merasa puas dengan sistem informasi yang

mereka gunakan, maka dapat dikatakan sistem informasi tersebut bekerja dengan baik atau sukses.

Perusahaan banyak melakukan upaya untuk mencapai tujuan dan tetap berusaha mempertahankan kelangsungan usahanya di masa mendatang. Upaya yang dilakukan pasti memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan mengandalkan kegiatannya dalam bentuk penjualan, semakin besar volume penjualan semakin besar pula laba yang dapat diperoleh perusahaan. Penting untuk perusahaan mempelajari sistem informasi akuntansi penjualan, karena penjualan merupakan sumber penghasilan bagi perusahaan. Penjualan dapat dikatakan sukses jika penjualan yang mampu menguasai pangsa pasar. Dalam perusahaan terdapat fenomena yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan yaitu ditemukannya identitas tidak sesuai dengan identitas penerima barang oleh bagian penjualan. Hal tersebut tentu melanggar standar operasional prosedur pada perusahaan. Dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi penjualan, aktivitas penjualan kredit/tempo pada perusahaan diharapkan dapat berjalan dengan baik. Selain itu, dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi penjualan yang baik dapat membantu memberikan informasi yang akurat bagi perusahaan, sehingga dapat mengambil keputusan untuk melakukan penjualan secara tepat serta dapat meningkatkan penjualan serta mengetahui kemajuan yang di capai perusahaan. Menurut Achmad Syauqy (2023) Jumlah piutang seringkali tidak sesuai dengan pencatatan karena kesalahan pengakuan ataupun kesalahan pencatatan, apabila jumlahnya sangat besar dapat menyebabkan kerugian. Untuk menghindari hal tersebut perusahaan perlu sistem

penjualan yang dapat membantu memberikan informasi yang akurat terkait dengan semua transaksi penjualan terutama penjualan kredit/tempo.

Pembiayaan menurut Erlindawati (2019) merupakan salah satu aktivitas yang penting dalam perusahaan karena merupakan salah satu sumber *asset* atau pendapatan untuk perusahaan, hal ini terkait dengan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Pembiayaan adalah suatu pinjaman atau kredit yang diberikan oleh kreditur kepada debitur untuk pembelian barang dan jasa, dan bukan untuk tujuan produksi atau distribusi. Perusahaan pembiayaan di perusahaan antara lain ADIRA, BAF, FIF SPEKTRA, HCI, KREDIT PLUS, MEGA ZIP. Setiap perusahaan pembiayaan mempunyai prosedur yang berbeda-beda walaupun pada dasarnya hampir semua perusahaan pembiayaan memberlakukan prosedur kredit yang sama.

Pengendalian internal menurut Rilia Gita Yostina (2020) merupakan suatu sistem yang meliputi struktur organisasi beserta semua mekanisme dan ukuran-ukuran yang dipatuhi bersama untuk menjaga seluruh kekayaan organisasi dari berbagai arah. Pengendalian internal sendiri memegang peranan penting bagi perusahaan. Dalam perusahaan pada komponen pemantauan dan informasi dan komunikasi masih kurang efektif dikarenakan masih saja sering terjadi kesalahan dalam pencatatan penerimaan piutang dan juga masih terdapat karyawan yang melakukan kecurangan untuk mendapat keuntungan pribadi, sehingga menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Hal ini menarik karena walaupun sudah diterapkan pengendalian internal namun masih ada permasalahan dalam pengendalian piutang. Untuk menjamin semua kegiatan khususnya yang menyangkut penjualan kredit/tempo yang sangat rawan dilakukannya

penyelewengan, maka diperlukan adanya pengendalian internal, khususnya pengendalian internal atas piutang. Menurut Yuli Yulianti (2021) efektivitas pengendalian piutang adalah sejauh mana pencapaian yang dapat diperoleh dari kegiatan pengendalian internal dengan tujuan supaya tidak terjadinya kerugian akibat adanya piutang tak tertagih.

Ke empat faktor diatas yaitu kualitas sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi penjualan, sistem informasi akuntansi pembiayaan, pengendalian internal berpengaruh dalam efektivitas pengendalian piutang. Efektivitas Pengendalian Piutang memegang peranan penting menunjang aktivitas perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan untuk mengurangi atau menghilangkan kemungkinan terjadinya kerugian yang terjadi di masa depan sehingga aktivitas operasional yang berkaitan dengan piutang terjaga keamanannya. Faktor-faktor tersebut sangat berkaitan yaitu kualitas sistem informasi akuntansi digunakan untuk pengukuran keberhasilan sistem yang digunakan dalam perusahaan, sistem informasi akuntansi penjualan digunakan untuk menghasilkan, menganalisa, memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan, sistem informasi akuntansi pembiayaan digunakan untuk memberikan pembiayaan kepada konsumen dalam pengambilan kredit terhadap barang kepada konsumen, sedangkan pengendalian internal perusahaan digunakan untuk mencegah terjadinya piutang tak tertagih.

Dari hasil research gap menurut dalam penelitian Dea Sarah Sati Hana'an (2019) sistem informasi akuntansi penjualan tidak berpengaruh dalam pengendalian piutang, dalam penelitian Muyasaroh (2022) Pengendalian internal terhadap

piutang belum sepenuhnya berjalan efektif . Dalam penelitian Siti Halifah (2021) sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang, dalam penelitian Alvina Yuni Aryanti (2020) menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PIUTANG STUDI KASUS PADA CANDI ELEKTRONIK“***

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang ?
2. Apakah Sistem Informasi Akuntansi penjualan berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang ?
3. Apakah Sistem Informasi Akuntansi pembiayaan berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang ?
4. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian piutang
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan terhadap efektivitas pengendalian piutang
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi pembiayaan terhadap efektivitas pengendalian piutang
4. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap efektivitas pengendalian piutang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan, studi perbandingan, atau referensi untuk penelitian selanjutnya dengan objek yang sama, namun dengan masalah yang lebih kompleks.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh pengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang
- b. Sebagai bahan referensi dan bahan bacaan dipenulisan selanjutnya, serta sebagai bahan pustaka Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. Teori Keagenan

Grand Theory (teori besar) dalam penelitian ini adalah Teori keagenan (*Agency Theory*) menurut Jensen dan Meckling (1976) teori agensi merupakan hubungan antara *principal* (perusahaan) dengan *agent* (manajemen) dalam sebuah kontrak, hubungan agensi muncul ketika *principal* (pemilik perusahaan) memperkerjakan *agent* (manajemen) untuk memberikan jasanya dan kemudian diberi wewenang untuk mewakili pemilik perusahaan dalam membuat keputusan.

Menurut Achmad Abdul Mukti (2018) Teori agensi merupakan teori ekonomi yang sudah mapan yang menjelaskan hubungan antara pemilik (*owner*) dengan manajer atau antara manajer dengan bawahannya. Hubungan agensi (*agency relation*) muncul pada saat satu atau lebih orang menyerahkan aktiva miliknya, mendelegasikan wewenang pengelolaan aktiva tersebut pada orang lain. Pihak yang mendelegasikan pekerjaan atau wewenang dan tanggung jawab untuk pengambilan suatu keputusan disebut sebagai *principal* dan pihak yang bertugas menyelesaikan pekerjaan disebut sebagai *agent*.

Kaitannya dengan penelitian ini adalah, hubungan keagenan dengan pengelolaan piutang merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (*principal*) memerintah orang lain (*agent*) untuk melakukan suatu

jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen membuat keputusan yang terbaik bagi *principal* bagaimana pengelolaan piutang perusahaan tersebut dikelola dengan baik. Kedua belah pihak tersebut mempunyai tujuan yang sama yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, maka diyakini agen akan bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan prinsipal. Oleh karena itu, teori keagenan mampu mengelola piutang dan menimbulkan laba. Dimana manajer bertanggungjawab dalam pengelolaan piutang untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*) dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Karena mereka dipilih, maka pihak manajemen harus bertanggung jawab atas semua pekerjaannya kepada pemilik perusahaan.

2. Pengertian Sistem

Menurut Romney dan Steinbart (2018), mengatakan bahwa sistem merupakan kumpulan dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sistem hampir selalu terdiri dari subsistem-subsistem yang lebih kecil, yang masing-masing memiliki fungsi tersendiri untuk mendukung sistem yang lebih besar. Di dalam suatu sistem tersebut terdapat proses yang terdiri dari menerima *input* (masukan) dari lingkungannya, proses itu sendiri, dan menyediakan *output* (keluaran) kepada lingkungan.

Menurut Dwi Astuti (2019) sistem adalah suatu kerangka dari prosedur- prosedur yang berhubungan, yang disusun untuk melaksanakan kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan yang bertujuan menyediakan informasi untuk membantu mengambil keputusan manajemen serta menyediakan informasi yang layak untuk pihak di luar perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan komponen-komponen yang didalamnya saling berkaitan satu dengan yang lainnya dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

3. Pengertian Informasi

Pengertian informasi menurut Rosita Dewi (2020) merupakan dari hasil pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata (fakta) yang digunakan untuk mengambil keputusan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Informasi adalah kumpulan data atau informasi yang berisi kejadian (fakta) yang mempunyai arti dan berguna untuk mencapai tujuan tertentu, atau data yang berguna untuk pengambilan keputusan.

4. Pengertian Akuntansi

Dalam penelitian Siti Yudawati (2020) menyatakan bahwa akuntansi mermbentuk kegiatan dalam suatu perusahaan yang memberikan berita atau informasi akuntansi mengenai situasi keuangan. Berita atau informasi akuntansi tersebut diterima lewat pengidentifikasian transaksi, penulisan, pengelompokan, serta pemberitaan keuangan yang bermanfaat untuk

orang-orang yang berkepentingan dalam melakukan pertimbangan dan untuk mengambil keputusan. Tujuan utama akuntansi adalah untuk menghasilkan atau menyajikan informasi ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Lantip (2018) sistem akuntansi ada lima fungsi utamanya yaitu:

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data dari semua aktivitas dan transaksi perusahaan,
- b. Memproses data menjadi informasi yang berguna pihak manajemen,
- c. Memanajemen data-data yang ada dalam kelompok-kelompok yang sudah ditetapkan oleh perusahaan,
- d. Mengendalikan kontrol data yang cukup sehingga aset dari suatu organisasi atau perusahaan terjaga,
- e. Penghasil informasi yang menyediakan informasi yang cukup bagi pihak manajemen untuk melakukan perencanaan, mengeksekusi perencanaan dan mengontrol aktivitas.

5. Pengertian Piutang

Menurut Dwi Susilowati (2020) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan piutang adalah semua tuntutan, tagihan, atau hak yang diperoleh suatu perusahaan, organisasi, atau individu untuk menuntut pihak lain sehubungan dengan adanya transaksi penjualan barang atau jasa yang pembayarannya dilakukan secara kredit, dengan demikian pihak lain harus memenuhi kewajiban untuk membayar.

Piutang adalah hak perusahaan atau individu atas sejumlah uang dari transaksi penjualan. Untuk memperoleh haknya, perusahaan atau individu sebagai kreditur (pemberi hutang) memberikan dan menetapkan tanggal jatuh tempo kepada debitur (pihak yang berhutang) diharapkan dapat melunasi hutangnya. Tanggal pelunasan yang ditetapkan sesuai dengan kesepakatan antar dua belah pihak. Disisi lain tanggal jatuh tempo untuk menjaga kestabilan arus kas perusahaan, tanpa adanya tanggal jatuh tempo perusahaan akan kesulitan dalam menyusun jurnal laporan periodik.

6. Pengertian Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas sistem informasi akuntansi yang baik merupakan salah satu keinginan dari perusahaan agar dapat dijadikan dasar dalam proses pengambilan keputusan. Menurut George H. Bodnar dan William S. Hopwood sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lain menjadi informasi yang dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan, sedangkan menurut DeLone dan McLean (1992) kualitas sistem adalah kemampuan atau performa sistem dalam menyediakan informasi sesuai kebutuhan pengguna. Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem adalah salah satu bagian dari pengukuran untuk menentukan kesuksesan sistem informasi yang menyediakan informasi berguna bagi pengguna. Dari pernyataan tersebut

maka kualitas sistem informasi akuntansi adalah kemampuan sistem dalam menyediakan informasi akuntansi bagi pengguna.

Indikator kualitas sistem informasi akuntansi menurut DeLone dan McLean (1992) adalah sebagai berikut:

a. Kemudahan Untuk Digunakan (*Ease Of Use*)

Merupakan ukuran atau tingkatan dimana pengguna percaya bahwa sistem informasi dapat dengan mudah dipahami dan digunakan.

b. Keandalan Sistem (*Reliability*)

Merupakan kemungkinan suatu sistem atau komponen untuk melakukan fungsi yang telah diatur dalam kurun waktu serta kondisi tertentu, dalam hal ini berkaitan dengan sistem kelistrikan (*power reliability*).

c. Kecepatan Akses (*Response Time*)

Apabila sistem informasi memiliki kecepatan akses yang optimal maka dapat untuk dikatakan bahwa sistem informasi yang digunakan memiliki kualitas yang baik. Kecepatan akses akan meningkatkan kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem informasi, juga dapat dilihat dari kecepatan pengguna dalam menelusuri informasi yang dibutuhkan.

d. Fleksibilitas Sistem (*Flexibility*)

Merupakan kemampuan sistem informasi dalam melakukan perubahan-perubahan yang terkait dengan memenuhi kebutuhan pengguna. Pengguna akan merasa lebih puas menggunakan sistem

informasi jika sistem tersebut fleksibel dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

e. Keamanan sistem (*security*)

Keamanan sistem dapat nilai melalui program yang tidak dapat diubah oleh pengguna yang tidak bertanggung jawab dan juga program tidak dapat dihapus secara sembarangan jika terdapat kesalahan dari pengguna.

Lilis Puspitawati (2021) menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi merupakan ukuran kinerja atau kemampuan dari suatu sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi yang tepat waktu serta dapat memenuhi kepuasan pengguna terhadap kesesuaian dari sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan.

7. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Menurut Mala Agustriani (2022) Penjualan adalah suatu kegiatan yang terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa, secara kredit maupun secara tunai.

Menurut Siti Halifah (2021), sistem informasi akuntansi penjualan merupakan alat yang memberikan informasi dan data yang akurat yang harus diterapkan oleh perusahaan perdagangan dan juga sistem informasi akuntansi penjualan merupakan aspek khusus yang menyangkut aktivitas penjualan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen dalam mengambil keputusan terutama di bidang penjualan melalui laporan penjualan dan aktivitas penjualan secara tunai maupun kredit. Dalam transaksi penjualan

kredit, apabila order dari konsumen telah dipenuhi dengan pengiriman barang atau penyerahan jasa untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada konsumennya sedangkan penjualan tunai barang atau jasa baru diserahkan oleh bagian pengiriman kepada pembeli jika bagian kasir telah menerima uang dari pembeli.

Mulyadi (2018) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan yaitu penjualan dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang dengan order yang diterima oleh pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut. Adapun fungsi-fungsi dari sistem informasi akuntansi penjualan adalah :

a. Bagian Penjualan

Berfungsi pencatatan transaksi penjualan (pembuatan faktur) seperti mengisi identitas konsumen spesifikasi barang dan jenis penjualan, menentukan tanggal pengiriman, bertanggung jawab untuk mengecek apakah konsumen yang bersangkutan masih layak untuk diberikan fasilitas pembayaran tempo.

b. Bagian Gudang

Selanjutnya bagian gudang mengeluarkan barang sesuai dengan *sales order* dari bagian penjualan dan menyerahkan barang kepada bagian pengiriman.

c. Bagian Pengiriman

Mengirimkan barang kepada konsumen sesuai dengan *delivery order*.

d. Bagian Penagihan

Berfungsi melakukan penagihan kepada konsumen yang masih memiliki piutang.

e. Bagian Akuntansi

Berfungsi sebagai pencatat penerimaan pembayaran dari konsumen sesuai dengan nomor faktur.

8. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan

Menurut A.Abdulrahman, Pembiayaan Konsumen adalah kredit yang diberikan kepada konsumen guna pembelian barang dan jasa seperti yang dibedakan dari pinjaman pinjaman yang digunakan untuk tujuan-tujuan produktif atau dagang. Kredit ini dapat mengandung risiko yang lebih besar daripada kredit dagang biasa.

Pembiayaan konsumen adalah badan usaha yang melakukan pembiayaan pengadaan barang untuk kebutuhan konsumen dengan sistem pembayaran berkala atau dengan jatuh tempo. Perusahaan pembiayaan antara lain ADIRA, BAF, FIF SPEKTRA, HCI, KREDIT PLUS, MEGA ZIP. Menurut David Ari Sandya (2020) secara umum syarat-syarat dalam pembiayaan konsumen bagi konsumen individu antara lain adalah :

- a. Foto copy Kartu Tanda Penduduk (KTP),
- b. Foto copy Kartu Tanda Penduduk (KTP) suami/istri calon konsumen
- c. Foto copy Kartu Keluarga (KK),
- d. Pas foto,
- e. Daftar gaji, jika sebagai karyawan,

Adapun mekanisme transaksi pembiayaan konsumen adalah :

a. Tahap Permohonan

Permohonan pembiayaan konsumen biasanya dilakukan oleh konsumen dan lembaga pembiayaan di tempat supplier penyedia barang kebutuhan konsumen yang telah bekerja sama dengan perusahaan pembiayaan konsumen.

b. Tahap Pengecekan Dan Pemeriksaan Lapangan

pembiayaan konsumen akan melakukan pengecekan atas kebenaran dari pengisian formulir aplikasi tersebut dengan melakukan analisis dan evaluasi terhadap data dan informasi yang telah di terima.

c. Tahap Pembuatan *Customer Profile*

marketing department dari perusahaan pembiayaan konsumen akan membuat customer profile yang berisi tentang nama calon konsumen dan istri/suami, alamat dan nomor rumah, pekerjaan, alamat kantor, kondisi pembiayaan yang diajukan, jenis dan tipe barang kebutuhan konsumen, dll.

d. Tahap Pengajuan Proposal Kepada Komite Kredit

Komite kredit adalah proses pembuatan keputusan kredit yang terdiri dari pengusul dan pemutus kredit. Komite kredit dianggap sah apabila pengusul dan pemutus kredit yang terdiri dari pemimpin bisnis dan pemimpin risiko yang berada dalam satu forum.

e. Tahap Keputusan Komite Kredit

Keputusan komite kredit merupakan dasar bagi perusahaan pembiayaan konsumen untuk melakukan pembiayaan atau tidak.

f. Tahap Pengikatan

Berdasarkan keputusan kredit komite, selanjutnya oleh Bagian Legal akan mempersiapkan pengikatan sebagai berikut:

1. Perjanjian pembiayaan Konsumen beserta lampirannya
2. Jaminan

g. Tahap Pemesanan Barang Kebutuhan Konsumen

Pesanan ini dituangkan dalam pemesanan pembelian

h. Tahap Pembayaran Kepada Supplier

Perusahaan pembiayaan melakukan pembayaran kepada supplier

i. Tahap Penagihan

Setelah seluruh pembayaran kepada supplier/dealer dilakukan, proses selanjutnya adalah pembayaran angsuran oleh konsumen sesuai jadwal yang telah ditentukan.

j. Tahap Pengambilan Surat Jaminan

Setelah konsumen melunasi seluruh kewajibannya kepada perusahaan pembiayaan konsumen, maka perusahaan pembiayaan konsumen akan mengembalikan jaminan kepada konsumen

9. Pengertian Pengendalian Internal

Setiap perusahaan harus menerapkan sistem untuk mengatur kegiatan operasional perusahaan. Dengan menggunakan sistem yang baik dan benar,

maka perusahaan dapat mencegah kecurangan-kecurangan yang kemungkinan dapat terjadi.

Menurut Wakhyudi (2018) Pengendalian Internal adalah proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personal lain dalam organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai terkait pencapaian tujuan, sedangkan menurut Mulyadi (2018) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Pengendalian internal merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, mendorong efisiensi, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Commitee of sponsoring organization of the treadway commission (COSO) adalah gabungan yang terdiri dari *America Accounting AssoSistem Informasi Akuntansition, the american institute of certified public accountants, the institute of internal auditors, the institute of management accountans dan financial executives institutes*. Organisasi ini didirikan dengan tujuan untuk menyumbang contoh pemikiran melalui pengembangan kerangka dan panduan dalam manajemen risiko perusahaan, pengendalian internal dan mencegah

terjadinya kerugian. Di tahun 1992, COSO menerbitkan *internal control-integrated framework (IC)* sebagai panduan kerangka pengendalian internal dan telah ditetapkan ke dalam kebijakan, peraturan dan undang-undang yang digunakan untuk mengendalikan aktifitas bisnis. Komponen-komponennya adalah :

a. Lingkungan pengendalian (*Control Environment*)

Lingkungan pengendalian intern terdiri dari kebijakan, tindakan, dan prosedur yang mencerminkan sikap manajemen puncak, para direktur, dan pemilik entitas secara keseluruhan mengenai pengendalian intern serta arti pentingnya bagi entitas tersebut. Bagaimana orang-orang tersebut memandang integritas, nilai-nilai etika, serta kompetensi

Elemen dasar dalam lingkungan pengendalian terdiri dari :

1. Filosofi, Nilai, Perilaku Manajemen

Semakin bertanggung jawab, jelas filosofi dan gaya operasi manajemen tersebut dikomunikasikan makin besar karyawan yang memiliki perilaku bertanggung jawab.

2. Dewan Direksi

Terlibatnya anggota dalam jajaran dewan direksi akan lebih mampu memberikan pandangan yang objektif bagi manajemen dalam rangka menjalankan fungsi *check and balance*.

3. Komitmen Terhadap Integritas, Nilai Etika, Kompetensi

Integritas dimulai dari manajemen puncak kemudian diadopsi oleh bawahannya dalam menghadapi risiko, pesan penting mengenai

komitmen atas integritas tersampaikan dengan tepat ketika CEO dihadapkan dengan masalah rumit dan memilih keputusan secara nilai etika dan integritas dirasa tepat.

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan memberikan kerangka untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan strategi, pengendalian dan memonitor operasi perusahaan

5. Metode Dalam Menetapkan Otoritas Dan Tanggung Jawab

Menetapkan otoritas dan tanggung jawab baik ditingkat departemen maupun individu

6. Standar Kebijakan Sumber Daya Manusia

a. Perekrutan

proses menarik, skrining, dan memilih orang yang memenuhi syarat pekerjaan. Berdasar latar belakang pendidikan, pengalaman, prestasi kejujuran, integritas.

b. Kompensasi, Evaluasi, Promosi

Penilaian kinerja secara periodik untuk membantu memahami kekuatan dan kelemahan , promosi diberikan berdasar kinerja dan kualifikasi.

c. Pelatihan

Diberikan untuk bertanggung jawab terhadap tingkat kinerja dan perilaku.

d. Mengelola Kekecewaan Pegawai

Menerima masukan dan memberikan solusi untuk keluhan

e. Pemberhentian.

Pegawai yang diberhentikan dilarang memiliki akses terhadap informasi

f. Libur Dan Rotasi Pekerjaan

g. Perjanjian Kejujuran/Kode Etik

h. Penuntutan Dan Hukuman Bagi Perilaku Kejahatan

b. Penetapan Sasaran Organisasi (*Objective Setting*)

Perusahaan harus menentukan apa sasaran strategis yang tepat dan menentukan ukuran kinerja untuk menentukan apakah sasaran dan target kinerjanya dapat dicapai.

c. Identifikasi Risiko (*Risk Identification*)

Mengidentifikasi kejadian yang berasal dari sumber internal atau eksternal yang mempengaruhi implementasi strategi atau pencapaian sasaran.

d. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Risiko didefinisikan sebagai kemungkinan bahwa suatu kejadian akan terjadi dan berdampak negative terhadap pencapaian sasaran suatu organisasi. Penilaian risiko adalah proses dinamis dan berulang (iteratif) untuk mengenali (identifikasi) dan menilai (analisis) risiko atas pencapaian tujuan. Risiko yang teridentifikasi selanjutnya dibandingkan dengan tingkat toleransi risiko yang telah ditetapkan. Organisasi harus mengidentifikasi, menganalisis dan mengelola risiko risikonya dan

menetapkan sasaran sehingga kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik

e. Aktivitas pengendalian (*control activities*)

Berupa kebijakan dan prosedur kategorinya adalah sebagai berikut :

1. Otorisasi atas transaksi dan aktivitas memadai,
2. Pemisahan tugas,
3. Pengendalian atas pengembangan proyek,
4. Perancangan dan penggunaan dokumen, catatan-catatan,
5. Pemeriksaan dan pengerjaan

f. Informasi Dan Berkomunikasi (*Information Dan Communication*)

Terkait dengan tujuan utama sistem informasi akuntansi untuk mendapatkan mencatat, memproses, menyimpan, mengikhtiarkan dan mengkomunikasikan informasi mengenai suatu organisasi.

g. Pemantauan (*Monitoring*)

Proses penilaian atas mutu kinerja Sistem Pengendalian Intern dan proses yang memberikan keyakinan bahwa temuan audit dan evaluasi lainnya segera ditindaklanjuti.

10. Efektivitas pengendalian piutang

Semakin besarnya volume penjualan kredit semakin besar juga risiko tidak tertagihnya piutang tersebut. Kemampuan piutang untuk dapat dikonversikan kedalam uang tunai dikenal dengan kolektibilitas atau penagihan piutang. Efektivitas pengendalian piutang adalah suatu tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menjaga keamanan piutang dalam mengantisipasi

kemungkinan adanya kerugian yang ditimbulkan sehingga aktivitas operasional perusahaan dapat terealisasi sesuai yang diharapkan.

Efektivitas pengendalian piutang memiliki beberapa indikator. Adapun indikator-indikator dari efektivitas pengendalian piutang menurut Dea Sarah Sati Hana'an (2019) adalah :

- a. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan.
- b. Melindungi harta dan catatan perusahaan.
- c. Meningkatkan dipatuhinya kebijakan manajemen.

B. Penelitian Terdahulu

Menurut Mutiara Angelelia (2022) Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti dalam mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk menghindari duplikasi dan pengulangan penelitian yang dibuat oleh peneliti sebelumnya. Pada bagaian ini peneliti mencamtumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan tema yang diambil, kemudian membuat ringkasannya. Berikut merupakan tabel penelitian terdahulu.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	Soni Sonjaya, 2019	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Pengendalian Piutang Pada Pt.Makmur Mandiri Utama	X ₁ Sistem Informasi Akuntansi X ₂ Pengendalian Internal Y Pengendalian Piutang	Sistem Informasi Akuntansi memiliki hubungan yang kuat dengan pengendalian internal, Sistem Informasi Akuntansi memiliki hubungan yang kuat dengan pengendalian piutang, artinya pengendalian internal memiliki

				hubungan yang kuat dengan pengendalian piutang.
2	Panji Aris Munandar , 2023	Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang (Studi Kasus Pada Pt Bfi Finance Di Provinsi Lampung)	X ₁ Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Y Efektivitas Pengendalian Piutang	kualitas sistem informasi akuntansi memberi peran yang amat berarti bagi efektivitas pengendalian piutang,
3	Rama Dani, 2021	Pengaruh Sistem Sistem Akuntansi Penjualan Kredit Dan Penagihan Piutang Terhadap Pengendalian Intern Piutang Tak Tertagih Pada Perum Perumnas Regional 1 Medan	X ₁ Sistem Akuntansi Penjualan Kredit X ₂ Penagihan Piutang Y Pengendalian Internal Piutang	sistem akuntansi penjualan kredit berpengaruh terhadap Pengendalian Intern Piutang Tak Tertagih, sistem akuntansi penagihan piutang berpengaruh terhadap Pengendalian Intern Piutang Tak Tertagih, kegiatan operasional pengendalian intern piutang tak tertagih dapat berjalan efektif yaitu dilakukannya pemisahan fungsi tugas
4	Siti Halifah, 2021	Pengaruh Sistem Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada Pt Saf Indonusa Medan	X ₁ Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Y Efektivitas Pengendalian Piutang	Sistem Informasi Akuntansi penjualan berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT Saf Indonusa Medan,
5	Dea Sarah Sati Hana'an, 2019	Pengaruh Sistem Sistem Informasi Akuntansi	X ₁ Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	sistem informasi akuntansi penjualan tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian

		Penjualan Dan Pengendalian Piutang Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iii (Persero) Medan.	X ₂ Pengendalian Piutang Y Pengendalian Piutang	piutang, pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang, serta ada pengaruh Sistem Informasi Akuntansi penjualan dan pengendalian internal secara bersama-sama terhadap efektivitas pengendalian piutang.
6.	Sari Wulandari , 2019	Pengaruh Efektivitas Sistem Penjualan Dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal Piutang Pada Pt. Dwi Ananda Mandiri Jakarta	X ₁ Efektivitas Sistem Penjualan X ₂ Penerimaan Kas Y Pengendalian Piutang	Efektivitas sistem penjualan berpengaruh terhadap pengendalian internal piutang, Sistem penerimaan kas berpengaruh terhadap pengendalian internal piutang
7	Nur Afni Karim, 2022	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Bagian Pembiayaan Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada Pt.Hasjrat Multi Finance Manado	X ₁ Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan X ₂ Efektivitas Pengendalian Piutang	informasi akuntansi pembiayaan berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT Hasjrat Multi Finance Manado
8	Alvina Yuni Aryanti, 2020	Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian	X ₁ Sistem Informasi Akuntansi Penjualan X ₂ Pengendalian Internal Y Efektivitas Pengendalian Piutang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT. Kota Jati furindo Jepara.

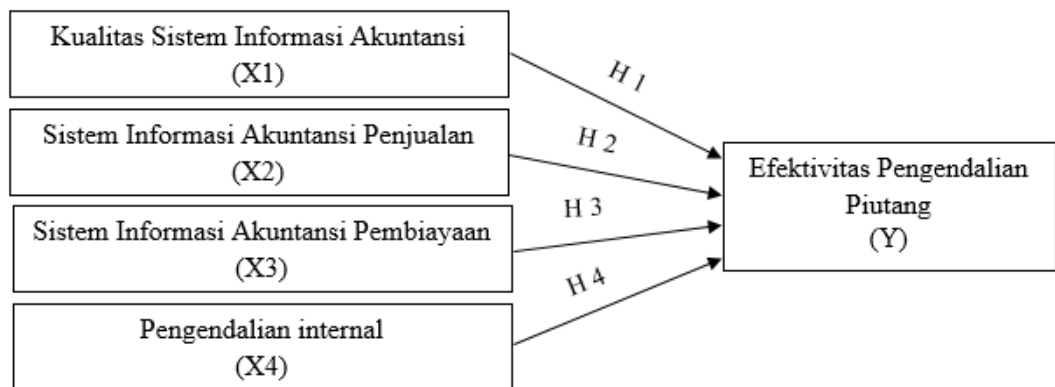
		Piutang Pada Pt. Kota Jati Furindo Jepara		
9	Muyasaroh S.E., Sy. M.E., Tatu Fidiatu Toimah, S.M, 2022	Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengendalian Piutang Pada Pt. Putra Gerem Jaya	X ₁ Pengendalian Internal (Indikator : Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Informasi Dan Komunikasi, Aktivitas Pengendalian, Pemantauan) Y Pengendalian Piutang	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan penerapan sistem pengendalian intern terhadap Pengendalian piutang belum sepenuhnya berjalan efektif

C. Kerangka Berpikir

Sugiyono (2019) menyatakan kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Terdapat hubungan yang saling menunjang antara kualitas sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi penjualan, sistem informasi akuntansi pembiayaan, dan pengendalian internal dengan efektivitas pengendalian piutang. Dapat dikatakan kelima alat tersebut harus berjalan bersama-sama dalam suatu perusahaan. Kualitas sistem informasi akuntansi yang berjalan adalah sebagai ukuran kesuksesan sistem yang digunakan dalam pengelolaan piutang, sistem informasi akuntansi penjualan berisi tentang informasi kegiatan transaksi penjualan baik kredit/tempo maupun secara tunai, sistem informasi akuntansi pembiayaan berisi informasi kegiatan transaksi penjualan yang

diberikan oleh lembaga pembiayaan/leasing, begitu juga dengan pengendalian internal yang mempunyai keterkaitan dengan pengendalian piutang.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang

Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi efektivitas pengendalian piutang yaitu kualitas sistem informasi akuntansi. Kualitas sistem informasi akuntansi ialah ukuran kesuksesan sistem yang digunakan. Sebab didalam perusahaan seringkali sistem yang digunakan jaringannya tidak *stabil*, dan *log out* dengan sendirinya. Menurut *Holisoh et al. (2020)* : “Ada hubungan yang saling menunjang antara kualitas sistem informasi akuntansi penjualan dengan pengendalian piutang. Dapat dikatakan kedua alat tersebut harus berjalan bersama-sama dalam suatu perusahaan. Struktur pengendalian piutang yang dijalankan harus ditunjang dengan kualitas sistem informasi yang baik”.

Menurut penelitian Nugroho Fitriantoro (2018) menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap Efektifitas Pengendalian Piutang

H1 : kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang

2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang

sistem informasi akuntansi penjualan bisa mempengaruhi efektivitas pengendalian piutang. Salah satu sumber daya yang dimiliki perusahaan yaitu penjualan secara kredit/tempo. Sistem informasi akuntansi penjualan adalah salah satu faktor penyebab timbulnya piutang sehingga perlu adanya penanganan atau pengendalian untuk efektivitas operasional perusahaan, didalam perusahaan terdapat piutang banyak, ketidaksesuaian data, maka kemungkinan tidak tertagihnya semakin besar sehingga perlu adanya pengendalian piutang untuk menghindari piutang tidak tertagih .

Menurut peneliti dea sarah sati han'an (2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang PT. Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan dengan t hitung $(0,738) < (1,692)$

H2 : sistem informasi akuntansi penjualan tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang

3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang

Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi efektivitas pengendalian piutang yaitu sistem informasi akuntansi pembiayaan. Menurut Keputusan Menteri Keuangan No.1251/KMK.013/1988, perusahaan adalah badan usaha yang melakukan pembiayaan pengadaan barang kebutuhan konsumen dengan sistem pembayaran angsuran atau berkala . Di dalam perusahaan dalam pelaksanaan penjualan dengan sistem pembiayaan oleh lembaga pembiayaan/leasing masih terdapat kesalahan pencatatan, ketidaksesuaian data maka dari itu dalam pemberian pembiayaan terhadap konsumen perlu adanya sistem yang dijalankan dengan baik untuk membantu efektivitas pengendalian piutang.

Dalam penelitian Nur Afni Karim (2022) menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sistem informasi akuntansi pembiayaan berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang.

H2 : sistem informasi akuntansi pembiayaan terhadap efektivitas pengendalian piutang

4. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang

Pengendalian internal sangat penting dalam menjalankan kegiatan usaha. Didalam perusahaan masih terdapat kecurangan, sehingga menimbulkan kerugian dalam perusahaan. Agar dapat tercapai tujuan perusahaan yang optimal maka harus ditunjang dengan adanya pengendalian internal agar prosedur penerimaan penjualan dan penagihan piutang diharapkan menjadi lebih baik. Menurut Nurul Qalbi S (2020)

pengendalian internal merupakan suatu proses yang dilakukan dalam mencapai tujuan organisasi atau perusahaan yang terdiri dari prosedur, kebijakan-kebijakan, teknik, peralatan, dokumentasi dan manusia

Menurut penelitian Tatu Fidiatu Toimah,S.M (2022) menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian intern terhadap piutang belum sepenuhnya berjalan efektif. Hal ini dapat dilihat dari kelima komponen sistem pengendalian internal

H4 : pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis menyimpulkan berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai kualitas sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi penjualan, sistem informasi akuntansi pembiayaan, pengendalian internal terhadap efektivitas pengendalian piutang di Candi Elektronik adalah sebagai berikut :

1. Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang.
2. Sistem informasi akuntansi penjualan tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang.
3. Sistem informasi akuntansi pembiayaan tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang.
4. Pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan di masa yang akan datang memberikan hasil penelitian yang lebih baik dengan mempertimbangkan beberapa saran yaitu :

1. Berdasarkan hasil penelitian sehubungan dengan kualitas sistem informasi akuntansi, pengendalian internal yang berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian piutang diharapkan perusahaan dapat

mempertahankannya. Hal ini berguna untuk dapat meningkatkan kinerja yang nantinya akan berdampak pada efektivitas pengendalian piutang di Candi Elektronik akan meminimalisir resiko yang kemungkinan terjadi akibat piutang.

2. Bagi peneliti selanjutnya, pada penelitian ini diketahui bahwa hasil koefisien determinasi pada kolom Adjusted R Square sebesar 0,446. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 44,6%, sedangkan sisanya 55,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini maka peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti variabel yang belum dibahas dalam penelitian ini, yaitu dengan mengembangkan variabel-variabel yang berkaitan dengan Efektivitas Pengendalian Piutang.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN PIUTANG PADA CANDI ELEKTRONIK



Disusun Oleh:

Oktavia Viky Yulia

NIM 20229308

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

2023

Dengan Hormat,

Saya Oktavia Viky Yulia dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta dengan judul “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pengendalian Piutang “, saya mengharap ketersediaan Bpk/Ibu/Sdr untuk mengisi kuisisioner ini. Peneliti akan menjaga kerahasiaan terkait dengan pengisian kuisisioner ini dan hasil kuisisioner hanya akan digunakan untuk tujuan penelitian dan bukan tujuan komersial.

Atas perhatian dan ketersediaannya saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Oktavia Viky Yulia

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu/Sdr/Sdri dimohon untuk dapat menjawab setiap pertanyaan dengan keyakinan tinggi serta tidak mengosongkan satu jawaban pun dan setiap pertanyaan hanya boleh ada satu jawaban. Jawaban atas pertanyaan dilakukan dengan memberikan **tanda checklist** (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Terdapat lima alternatif jawaban , yaitu:

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin : (___) 1. Laki-laki 2. Perempuan
- c. Pendidikan Terakhir : (___) 1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Diploma 5. Sarjana
- d. Lama Bekerja di Candi Elektronik : (___) Tahun

Variabel X1 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Sistem informasi akuntansi memiliki fitur yang mudah digunakan oleh pemakai					
2.	Sistem informasi akuntansi mudah mengidentifikasi dan mengoreksi kesalahan yang terjadi					
3.	Sistem informasi akuntansi merespon dengan cepat dan tepat ketika digunakan					
4.	Sistem informasi akuntansi dapat disesuaikan dengan berbagai kebutuhan pemakai					
5.	Sistem informasi akuntansi memiliki keamanan pada data informasi					
6.	Sistem informasi akuntansi di perusahaan menyediakan informasi yang up-to-date					

Sumber : Ninda Sri Rahayu (2021)

Variabel X2 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

1.	Dalam proses data penjualan, perusahaan sudah menyediakan format sehingga pemakai hanya mengisi sesuai format yang ada					
2.	Formulir-formulir yang digunakan dalam proses penjualan cukup memadai					
3.	Formulir-formulir penjualan tercantum nomor urut tercetak untuk mengawasi dan mengidentifikasi transaksi yang terjadi					
4.	Perusahaan mengharuskan karyawan bagian penjualan untuk memahami prosedur penjualan					
5.	Informasi yang dihasilkan dari penjualan dinilai cukup mendukung untuk pengambilan keputusan.					
6.	Dokumen penjualan diperiksa dan disetujui oleh kepala bagian penjualan					

Sumber : Dea Sarah Sati Hana'an (2019)

Variabel X3 Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan

1.	Terdapat suatu kebijakan tertentu dari perusahaan pembiayaan (Leasing) dalam proses pemberian kredit					
2.	Dilakukan kunjungan petugas perusahaan pembiayaan (Leasing) ketempat debitur sebelum proses pemberian kredit					
3.	Terdapat formulir permohonan untuk debitur yang akan mengajukan permohonan kredit					
4.	Data dan informasi yang didapatkan tentang kondisi debitur untuk proses kredit, berdasar pada kondisi yang sebenarnya					
5.	Setiap keputusan persetujuan dan penolakan permohonan kredit yang diambil oleh pimpinan selalu diberitahukan kepada debitur					

Sumber : Klinton Anois (2022)

Variabel X4 Pengendalian Internal

1.	Struktur organisasi yang ada di perusahaan jelas menerangkan tentang pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari setiap divisi					
2.	Perusahaan memiliki prosedur kerja yang jelas sehingga dapat mengurangi potensi penggelapan dan kesalahan					
3.	Perusahaan secara rutin melakukan aktivitas pengendalian dengan cara mengawasi dan mengevaluasi kinerja karyawan					
4.	Seluruh fungsi antar bagian/divisi memiliki hubungan komunikasi dan informasi yang baik.					
5.	Perusahaan melakukan pengawasan khusus baik secara rutin atau mendadak terkait aktivitas fungsi setiap divisi					

Sumber : Ni Putu Evi Ardyani (2022)